

Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Kegiatan Belajar Siswa di SMK Negeri 9 Kabupaten Bungo

Wiwin Ariga¹, Akmal Sutja², Hera Wahyuni³

^{1,2,3} Universitas Jambi Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi
Wiwinariga01@gmail.com

Abstract

The purpose of this study to uncover how much the influence of family harmony to student learning activities. This study is limited to the harmony of families seen from the communication factor and learning activities. This research uses a type of quantitative descriptive research with survey method approach with the students of the class X, XI in SMK Negeri 9 Bungo Regency. SAMPULES A study of 79 students were determined using Simple Random Sampling technique. Data collection is done by using a questionnaire. The data obtained were analyzed by using a percentage and correlation technique. The results of the analysis prove that family harmony is at the level with a percentage of 85%, and student learning activities are at the level with a percentage of 85%. Hypothesis testing proves that the variable of the harmony of the mains (x) of 0.847 or may be expressed as linear equations $Y = 12,521 + 9.132 X$. In that table value t of voltage by 13.977 compared to T table dk = n-1 = 77 amounted to 1,6649 with SIG = 0.00 then the harmony of families affect the learning activities. And indicating that the R value is the correlation found 0.853 and the sw sw drief won 0.727 or (72.7%) This indicates that the percentage of the independent variable of the effect of the independent variable (X) on the dependent variable (Y) of 72.7%. These findings provide implications to guidance and counseling in school to become more active and sensitive to see the development of students while at school. Overall educational roles can reduce the problems facing students not only in school but out schools, communities and families who may impact the optimization of learning activities so as to achieve good future goals.

Keywords: Family harmony, Learning Activities

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengungkap seberapa besar pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kegiatan belajar siswa. Penelitian ini dibatasi pada keharmonisan keluarga yang dilihat dari faktor komunikasi dan kegiatan belajar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan metode survey dengan populasi siswa kelas X,XI di SMK Negeri 9 Kabupaten Bungo. sampel penelitian sebanyak 79 orang siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dan korelasi. Hasil analisis membuktikan bahwa keharmonisan keluarga berada pada tingkat dengan persentase sebesar 85%, dan kegiatan belajar siswa berada pada tingkat dengan persentase sebesar 85%. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa Variabel Keharmonisan Keluarga (X) sebesar 0.847 atau dapat dinyatakan sebagai persamaan linier $Y = 12.521 + 9.132 X$. Pada tabel tersebut nilai t_{hitung} sebesar 13.977 dibandingkan dengan t_{tabel} dk = n-1 = 77 sebesar 1.6649 dengan sig = 0,00 maka keharmonisan keluarga berpengaruh terhadap kegiatan belajar. Dan menunjukkan bahwa nilai R yaitu korelasi yang ditemukan 0.853 dan R swuare senilai 0.727 atau (72.7%) hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 72.7%. Temuan ini memberikan implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling di sekolah untuk menjadi lebih aktif dan sensitif untuk melihat perkembangan siswa saat berada di sekolah. sehingga peran pendidik dapat mengurangi permasalahan yang dihadapi siswa bukan hanya di sekolah tetapi diluar sekolah, masyarakat dan keluarga yang dapat berdampak pada keoptimalan kegiatan belajar sehingga mencapai tujuan masa depan yang baik.

Kata Kunci: Keharmonisan Keluarga, Kegiatan Belajar

Copyright (c) 2023 Wiwin Ariga, Akmal Sutja, Hera Wahyuni

Corresponding author: Wiwin Ariga

Email Address: Wiwinariga01@gmail.com (Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Jambi)

Received 08 January 2023, Accepted 16 January 2023, Published 16 January 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan

memberdayakan diri. Aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pendidikan adalah penyadaran, pencerahan, pemberdayaan dan perubahan, Nurani Soyomukti (2016:21). Selanjutnya dalam proses memanusiakan seseorang dalam hal ini anak, keterlibatan orang tua sangatlah penting demi kebaikan dan masa depan anak. Orang tua merupakan figur dan contoh yang baik bagi anak. Orang tua merupakan salah satu bagian dari pendidik yang pertama kali dikenal oleh anak dalam memperoleh berbagai nilai-nilai kehidupan, sebagai orang tua yang baik tentunya banyak menanamkan nilai-nilai kehidupan didalam kehidupan anak sehingga tercipta anak yang memiliki karakter serta kecerdasan intelektual maupun spiritualnya.

Anak dalam fase proses tumbuh kembang tentunya banyak membutuhkan arahan, masukan, dan juga kasih sayang dari kedua orang tua bahkan keluarga di mana keberadaan kedua orang tua dan juga keluarga merupakan orang yang berperan sebagai sarana anak memperoleh banyak nilai kehidupan tersebut. Untuk menciptakan anak yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual serta memiliki kepribadian yang baik dibutuhkan wadah berupa keluarga yang harmonis. Adanya keluarga harmonis ditandai dengan adanya kehangatan didalam anggota keluarga, seperti menurut Muhammad Shalet Al-Munajjid dalam Muhammad Aqsho (2017:37) “Bercanda dan bermesra-mesraan dengan istri dan anak-anak adalah salah satu sebab yang mendatangkan suasana kebahagiaan dan keakraban didalam rumah”. Di dalam keluarga yang harmonis kedua orang tua harus mampu menjaga komitmen setia terhadap pasangan, sehingga dengan adanya komitmen yang terjaga dan dipupuk serta dipelihara dengan baik orang tua dan keluarga bisa menjaga keberlangsungan kehidupan yang lebih baik dalam keadaan dan situasi apa pun.

Keadaan apapun orang tua di tuntut untuk memainkan perannya secara sungguh-sungguh, sehingga kehadiran orang tua beserta keluarga yang harmonis sangat dirasakan oleh anak. Adanya keluarga yang harmonis mampu menciptakan anak-anak yang memiliki kecakapan dalam berbagai aspek. Tugas orang tua menurut Ellys J. Ed (-:3) “Saat berada dirumah bersama mereka, anda bisa membuat suasana seperti sekolah. Anda juga bisa bekerja sama dengan guru mereka, sehingga tercipta program yang dapat mematangkan intelektual mereka. Langkah ini bisa menunjukkan respon sanda pada kebutuhan edukasi dan emosional anak”.

Dalam rangka menghadapi tuntutan serta perkembangan zaman yang terus mengalami perubahan nilai-nilai terutama dalam pendidikan, Sekolah sebagai salah satu dari sektor sosial kemasyarakatan tempat di mana anak menimba ilmu tempat anak menjalani kegiatan proses terjadi pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan proses transformasi pengetahuan yang dialami oleh siswa baik melalui bantuan guru, media sosial, media cetak maupun media elektronik baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak disengaja, Proses belajar yang baik akan menciptakan pengalaman belajar yang baik pula diterima oleh siswa. Proses belajar yang baik meliputi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas fisik maupun aktivitas mental. Melalui aktivitas fisik yang seimbang sesuai usia siswa, siswa akan terbiasa menggunakan panca indra sebagai media belajarnya. Selain itu, melalui aktivitas fisik, siswa akan belajar memproses informasi yang diterima melalui kegiatan yang dilakukan dengan

aktivitas berfikir sehingga siswa dapat memutuskan sesuai dengan konsep ilmu yang dibangunnya sendiri. Namun dalam pelaksanaan proses pembelajaran tersebut banyak mengalami kendala dalam menunjang pendidikan kepada anak terutama sumber daya manusia untuk itu dibutuhkan kerjasama antara guru dan orang tua dalam mengawasi dan membantu meningkatkan proses pembelajaran yang di jalankan oleh anak sehingga peran orang tua sangat penting harus benar-benar diterapkan kepada anak untuk dapat membantu perkembangan mutu intelektual dan spritual.

Berdasarkan data yang di peroleh dalam hal ini adalah data pra-penelitian ditemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar siswa ini sangat dipengaruhi oleh keharmonisan di dalam keluarga. Dalam konteks budaya dan kultur masyarakat daerah yang dekat dengan lokasi sekolah pada dasarnya yang mana keberadaan orang tua jarang dirumah yang terkadang memiliki waktu yang tidak jelas sedangkan peranan orang tua sangat dibutuhkan agar menunjang kegiatan belajar anak bisa berjalan sebagai mana mestinya dan hasilnya bisa lebih baik

Fenomena di lapangan (SMK Negeri 9 Bungo) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam sistem pembelajaran ini memangkas waktu siswa berada di sekolah sehingga efektivitas pembelajaran menjadi rendah, hal ini juga dikatakan oleh guru pembimbing dapat dilihat dari nilai yang dihimpun oleh guru mata pelajaran. Lebih lanjut menurut hasil wawancara pada tanggal 9 agustus 2021 guru pembimbing disana mengatakan bahwa “siswa kami banyak mengalami kesulitan atau tidak mampu dalam mengikuti proses pembelajaran” mungkin hal ini di sebabkan oleh salah satunya berbagai faktor, salah satunya keterlibatan orang tua masih rendah dalam hal komunikasi dalam keluarga terhadap anaknya”. Hal ini yang menarik perhatian untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 9 Bungo yang berjudul “Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Kegiatan Belajar Siswa Di SMK Negeri 9 Kabupaten Bungo”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sutja dkk (2017:62) pendekatan kuatitatif biasanya bersifat menguji teori, menggunakan instrument (angket), mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum ke khusus. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X dan XI SMK Negeri 9 Bungo tahun ajaran 2021/2022 yang terbagi atas 10 ruang kelas dengan jumlah keseluruhan 197 siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Dan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 79 orang siswa. Pada penelitian ini jenis data yang akan di himpun adalah data primer. Data yang diambil oleh peneliti yaitu kelas X dan XI di SMK Negeri 9 Bungo, sedangkan Sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu berjumlah 79 siswa dengan teknik pengumpulannya dilakukan menggunakan angket. Pada penelitian ini pengumpulan data berupa angket sebagai alat untuk pengumpulan data.

HASIL DAN DISKUSI

Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada sampel penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kontribusi keharmonisan keluarga terhadap kegiatan belajar siswa di rumah pada siswa SMK Negeri 9 Bungo. Gambaran dari data dalam kelompok dapat dilihat pada deskripsi berikut ini. Berikut merupakan tabel hasil penelitian secara eksplisit terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X	79	88.00	123.00	106.2532	.76593	6.80774	46.345
Y	79	91.00	135.00	114.8608	1.08421	9.63665	92.865
Valid N (listwise)	79						

Dari tabel di atas maka dapat dijelaskan untuk data angket keharmonisan keluarga dengan jumlah sampel 79 orang kemudian didapatkan rata-rata nilai 106,25 dan standar deviasi 6,80, nilai tertinggi yang didapatkan 123 dan terendah 88. Untuk data angket kegiatan belajar dengan jumlah sampel 79 orang kemudian didapatkan rata-rata nilai 114,86 dan standar deviasi 9,63, nilai tertinggi yang didapatkan 135 dan terendah 91.

Uji Normalitas

Uji Normalitas Keharmonisan Keluarga

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan signifikansi ($\text{sig.} = 0.200$) lebih besar jika dibandingkan dengan α ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel keharmonisan keluarga berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Keharmonisan Keluarga

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X	.082	79	.200*	.987	79	.609

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Kegiatan Belajar

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kegiatan Belajar

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Y	.071	79	.200*	.984	79	.427

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan data signifikansi (sig. = 0.200) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel kegiatan belajar berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	6151.256	27	227.824	10.638	.000
		Linearity	5195.579	1	5195.579	242.604	.000
		Deviation from Linearity	955.677	26	36.757	1.716	.050
	Within Groups		1092.212	51	21.416		
	Total		7243.468	78			

Tabel di atas menjelaskan bahwa $F_{hitung} = 1.716$ dan nilai probabilitas 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan linier $Y = a + bx$ sudah tepat dan dapat diterima. Hal ini sesuai dengan syarat uji linearitas yaitu apabila nilai probabilitas $< 0,05$ (dari tabel menjelaskan nilai probabilitas = $0.000 < 0,05$).

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.521	9.132		1.371	.174
X	1.199	.086	.847	13.977	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien untuk variabel Keharmonisan Keluarga (X) sebesar 0.847 atau dapat dinyatakan sebagai persamaan linier $Y = 12.521 + 0.847 X$. Pada tabel tersebut nilai t_{hitung} sebesar 13.977 dibandingkan dengan t tabel $dk = n - 1 = 77$ sebesar 1.6649 dengan sig = 0,00

maka keharmonisan keluarga berpengaruh terhadap kegiatan belajar. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable X terhadap Variabel Y, dengan melihat indeks destiminsinya sebagaimana hasil SPSS. Pada kolom model summary, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 6. Uji Linearitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.727	.723	3.58115
a. Predictors: (Constant), Kegiatan belajar				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R yaitu korelasi yang ditemukan 0.853 dan R swuare senilai 0.727 atau (72.7%) hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 72.7%, sedangkan 27,3% di pengaruhi atau diperjelas oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Karena nilai R square di bawah 5% atau cenderung mendekati nilai 0 maka dapat disimpulkan kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kegiatan belajar siswa di SMK Negeri 9 Kabupaten Bungo. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan metode kolmogrow smirnov nilai Sig sebesar 0,200 lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel keharmonisan keluarga berdistribusi normal. Dan Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan metode kolmogrow smirnov nilai Sig sebesar 0,200 lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel kegiatan belajar berdistribusi normal.

Kemudian terhadap hubungan searah atau tidaknya dari dua variabel yang telah diambil datanya, maka diperlukan uji linearitas dengan bantuan SPSS. Dari hasil uji linearitas didapatkan nilai Fhitung = 1.716 dan nilai probabilitas $0.000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan linear dan dapat diterima. Setelah dilakukannya penelitian dan menganalisis data yang berkaitan dengan keharmonisan keluarga terhadap kegiatan belajar siswa, hasil yang didapatkan dari pengelolaan SPSS diperoleh dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ maka keharmonisan keluarga (X) berpengaruh terhadap kegiatan belajar (Y) dengan besaran nilai R yaitu ditemukan 0,853 dan diambil dari nilai R square sebesar 0,727 yang dipresentasikan menjadi sebesar 72,7 % dimaknai Kuat.

Menurut Reni Pratiwi Nurhiyanti dan Elisabeth Charistina dalam Nailin Ni'Mah (2018:23) salah satu yang menjadi penyebab terjadinya keharmonisan keluarga adalah Komunikasi interpersonal, tanda adanya komunikasi, kemungkinan besar dapat menyebabkan terjadinya kesalahpahaman. Agar komunikasi interpersonal dapat berjalan efektif maka harus memiliki 5 aspek efektifitas komunikasi (Devito,2011:20) adalah keterbukaan (openness), empati (emphaty), sikap mendukung

(supportiveness), sikap positif (positiveness), dan kesetaraan (equality). Sesungguhnya keharmonisan keluarga dalam kegiatan belajar sangat menentukan keberhasilan proses belajar siswa, yang mana menurut Paul B. Diedrich dalam Amral dan Asmar (2020:64) menyatakan bahwa kegiatan belajar siswa digolongkan sebagai berikut: Visual activities, Oral activities, Listening activities, Writing activities, Mental activities, dan Emotional activities. Maka hal ini bisa dilihat bahwasannya jika semakin tinggi keharmonisan dalam keluarga maka semakin tinggi pula terhadap kegiatan belajar siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMK Negeri 9 Bungo, dan telah di analisis dan dibahas di bab sebelumnya. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian tentang kontribusi keharmonisan keluarga terhadap kegiatan belajar siswa di rumah pada siswa SMK Negeri 9 Bungo dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa SMK Negeri 9 Bungo memiliki keharmonisan keluarga dengan persentase 85% pada klasifikasi tinggi atau dapat dikatakan baik.
2. Kegiatan belajar siswa di SMK Negeri 9 Bungo dengan persentase 85% pada tinggi atau dapat dikatakan baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat kontribusi keharmonisan keluarga terhadap kegiatan belajar siswa di SMK Negeri 9 Bungo melalui hasil uji ANOVA SPSS v 23 sebesar $0,000 < 0,005$ dan pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan melihat indeks determinasinya yaitu 0.84% atau dapat ditafsirkan **kuat**. Ini berarti semakin tinggi keharmonisan keluarga yang diberikan maka semakin baik pula kegiatan belajar siswa.

REFERENSI

- A. Muri, Yusuf. (2014). Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amral & Asmar (2020). Hakikat Belajar dan Pembelajaran
- Aqso, Muhammad. (2017). Keharmonisan dalam keluarga dan pengaruhnya terhadap pengalaman agama. Almufida Vol.11 No.1 Januari-juni.
- Elizabeth B, Hurlock. (2004). Psikologi perkembangan. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. Jurnal. At-Tafkir. Vol. XI No.1.
- Gunarsa, Singgih D. (2003). Psikologi untuk keluarga. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Kamus Besar Bahasa Indonesia 2013 Kemendikbud.go.id Kompasmania.com
- Liliwari, (2007:64). Pola Komunikasi Dalam Keluarga. Jurnal Al-Munziri Vol. 11, No. 2
- Ni'Mah, Nailin. (2018). Pengaruh keharmonisan dalam keluarga terhadap kesehatan mental anak di desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. Skripsi IAIN Metro FTIK Jurusan Pendidikan Agama Islam.

- Nofiana, Fitri. (2019). Peran Keluarga dalam Mengembangkan Self-esteem (harga diri) pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) (Studi Kasus Anak Penderita Hnp/ Syaraf Terjepit di Desa Sampang Kab. Cilacap). Skripsi IAIN Purwokerto Fakultas Dakwah Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
- Novi, A, Dwi. (2017). Hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kematangan emosi pada siswa SMP Diponegoro Tumpang Malang. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Psikologi.
- Nur Syardiah. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik. Forum paedagogik khusus juli-desember.
- Pahlawati E, Fatimatuszuhro. (2019). Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap sikap sosial anak. Sumbula: Volume 4, Nomor 2.
- Sanjaya, Wina. (2018). Strategi pembelajaran. Kencana Pranada Group.
- Sunendar, Dadang, dkk. (Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima). (2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sutja, A. Dkk. (2017). Penulisan skripsi untuk Prodi Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Thabroni, M. (2016). Belajar dan pembelajaran teori dan praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syakhs, A. A. (2001). *Kelambanan Dalam Belajar dan Cara Penanggulangannya*. Jakarta: Gema Insani.
- Zuriah, N. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.